



Volume 4, Nomor 1, Desember 2023

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Pelatihan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Guru Relawan Di Mis Darussalam

Rio Pranata¹, Suparjan², Dyoty Auliya Vilda Ghasya³, Asmayani Salimi⁴, Y. Touvan Juni Samodra⁵

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

⁵Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: riopranata@fkip.untan.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Kegiatan Pengabdian ini berangkat dari kepedulian akademisi terhadap pembelajaran yang masih kurang efektif, lebih lanjut ditambah dengan pandemic covid yang menjadikan situasi menjadi semakin tidak mudah. Menghadapi situasi ini setidaknya pengenalan pembelajaran dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi menjadi hal yang sangat penting. Hal kedua model pembelajaran kooperatif learning menjadi materi khusus dalam kegiatan ini. PKM ini dilaksanakan di MIS Darussalam terletak di Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat. Terdapat 15 guru dan 12 sukarelawan yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Metode pelaksanaan Pengabdian dilakukan dalam ceramah diskusi dan pembimbingan kelompok. Hasil dari kegiatan ini adalah guru mampu memahami model pembelajaran kooperatif Denganpenyampaian dengan menggunakan media komunikasi dan informasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Kooperatif Learning, Pengabdian

ABSTRACT ENGLISH

This service activity stems from academics' concern for learning and teaching, which still needs to be more effective, coupled with the COVID-19 pandemic, which makes the situation even more difficult. In this situation, at least introducing learning by utilizing communication and information media is very important. The second thing is that the cooperative learning model is a special material in this activity. This PKM was carried out at MIS Darussalam, in Durian Village, Sungai Ambawang District, Kubu Raya, West Kalimantan. Fifteen teachers and 12 volunteers participated in this activity—implementing community service through discussion, lectures, and group guidance. mented The result of this activity is that the teacher can understand the cooperative learning model by delivering it using communication and information media.

Key words: Information And Communication Technology, Cooperative Learning, Community Service

PENDAHULUAN

Pemilihan media pembelajaran digital dapat memberikan pemahaman literasi digital dan dapat mengurangi penaruh negatif penggunaan media sosial (Assidik, 2018). Tantangan baru penggunaan media sosial untuk pembelajaran adalah kesiapan untuk melek teknologi (Arifin, 2021; Hetilaniar & Juherni Maulana, 2021; Purwaningsih et al., 2022). Penggunaan media sosial dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran jarak jauh (Astuti, 2021). Pembelajaran melalui instagram dapat dilakukan untuk pembelajaran, disampaikan dalam bentuk komik di kemas di instagram Instagram (Amiruddin et al., 2021).

Penggunaan media sosial sebagai sarana belajar ternyata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Romadhona & Anistyasari, 2020). Meskipun sederhana WhatAp dapat diperbuakan untuk pembelajaran (Putri et al., 2022), youtube (Setiyadi et al., 2022), youtube juga dipergunakan di perguruan tinggi (Yusi Kamhar & Lestari, 2019), terlebih pada masa pandemi pembelajaran daring menjadi sebuah alternatif wajib agar pembelajaran tetap berlangsung (Lubis, 2021). Instagram juga merupakan salah satu media sosial yang layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran (Fujiawati & Raharja, 2021), tiktok (Ayuningtyas et al., 2022), sosial facebook, blogger, instagram, hingga twitter, dalam penyampaian materi agama Hindu (Gunawan, 2019) Membantu untuk mendapatkan wawasan baru (Fitriani, 2021).

Salah satu cara dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kemampuan guru. Guru sebagai pengembang kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan kemampuan baik berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap, pengetahuan dan keterampilan diperoleh peserta didik melalui pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat ini berdasarkan kurikulum 2013. Peningkatan pembelajaran yang berkualitas di perlukan model-model pembelajaran kooperatif yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi dan informasi.

pembelajaran kooperatif sangat baik untuk pembelajaran IPS (Yohana et al., 2023), terjadi peningkatan kemampuan kolaborasi paa siswa (Devi et al., 2023) lebih lanjut peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik sampai 28,5% pada siswa sekolah dasar (Kedhi et al., 2023), matematika kelas V sekolah dasar (Kusdarini et al., 2023)(Saila et al., 2023). Peningkatan kemampuan berbicara kelas V (Harianti et al., 2023), matematika (Irfan et al., 2023), pemecahan masalah pada kelas IV mata pelajaran matematika (Aminah et al., 2023), tematik IPS terpadu.

Kajian selanjutnya, Tgt efektif untuk pembelajaran IPS (Suhirman, 2023), STAD efektif untuk peningkatan pembelajaran tematik kelas III (Sari & Desyandri, 2023). Terjadi peningkatan keaktifan belajar (Lesmana et al., 2023), hasil belajar matematika terjadi peningkatan (Mahadewi & Suniasih, 2023), efektif juga pada IPS kelas V (Tambunan et al., 2023), IPA kelas V (Widiyono et al., 2023). Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan meningkatnya nilai di atas KKM siswa (Faustina et al., 2023). Kajian ini menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif dengan berbagai variannya efektif untuk meningkatkan capaian pembelajaran.

Kajian di lapangan sebagai contohnya, pada daerah Kecamatan Sungai Ambawang, khususnya di Desa Durian. Banyak guru yang sama sekali tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang kepala sekolah di Desa tersebut, yaitu kepala sekolah MIS Darussalam, ibu Siti Aminah S.Pd.I, hampir semua guru di sekolah tersebut mengintegrasikan model-model pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan informasi dan bahkan guru-guru

relawan juga masih sedikit pemahaman yang mereka miliki terkait model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan berbagai kondisi tersebut, kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk diadakan. Pelatihan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang akan dikembangkan dan diterapkan bagi para guru relawan di MIS Darussalam ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif. Dengan dikuasainya pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi diharapkan akan memicu minat siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Sekolah yang menjadi sasaran kegiatan kali ini adalah sekolah yang ada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Sebagai gambaran, secara geografis, MIS Darussalam terletak di lingkungan yang asri di perkampungan Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat. Menempati lahan seluas +/-10.000 M² yang dikelilingi kebun dan hutan karet. Dikarenakan letak sekolah yang jauh dari hiruk pikuk kehidupan kota, proses belajar mengajar di sekolah ini berlangsung dengan kondusif. Terlepas dari itu, MIS Darussalam tetap mudah akses jalannya dikarenakan sekolah tersebut tidak jauh dari jalan raya Kabupaten. Jalan menuju Desa nya lumayan besar beton semen, namun jalan menuju sekolah atau masuk parit telaga biru hanya bisa dilalui sepeda motor.

Tenaga pengajar atau guru yang berada di MIS Darussalam +/- berjumlah 15 orang dan terdapat 12 guru relawan yang berasal dari mahasiswa PGSD FKIP Untan. Rata-rata pengajar/guru di MIS Darussalam memiliki pendidikan yang baik dan berijazah sarjana, namun ada juga yang belum berijazah. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tenaga pengajar di MIS Darussalam yang membuat pihak sekolah tidak bisa berbuat lebih untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Gaya mengajar guru disana yaitu siswa memperhatikan guru dan guru berdiri di tengah-tengah sambil memotivasi siswa. Untuk alat bantu belajar mengajar guru di MIS Darussalam menggunakan alat bantu seadanya dan terkadang guru menyampaikan pembelajaran dengan membawa siswa ke kebun sekolah, kondisi yang seperti inilah yang menjadi dasar sehingga pelatihan yang akan diadakan ini benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah yang menjadi sasaran pengabdian.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan tujuan pelatihan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang akan dikembangkan dan diterapkan bagi para guru relawan di MIS Darussalam ini diharapkan akan memberikan wawasan baru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru-guru relawan di MIS Darussalam dalam menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatkan keterampilan guru-guru relawan di MIS Darussalam dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan dikuasainya pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi diharapkan akan memicu minat siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Susunan acara dalam pelatihan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk guru relawan di MIS Darussalam yang telah di laksanakan pada hari Sabtu dan Minggu 2 - 3 Oktober 2021 yaitu

1. Pemberian konsep tentang pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi
2. Penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kelompok-kelompok kecil
3. Penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di sekolah.

Khalayak Sasaran

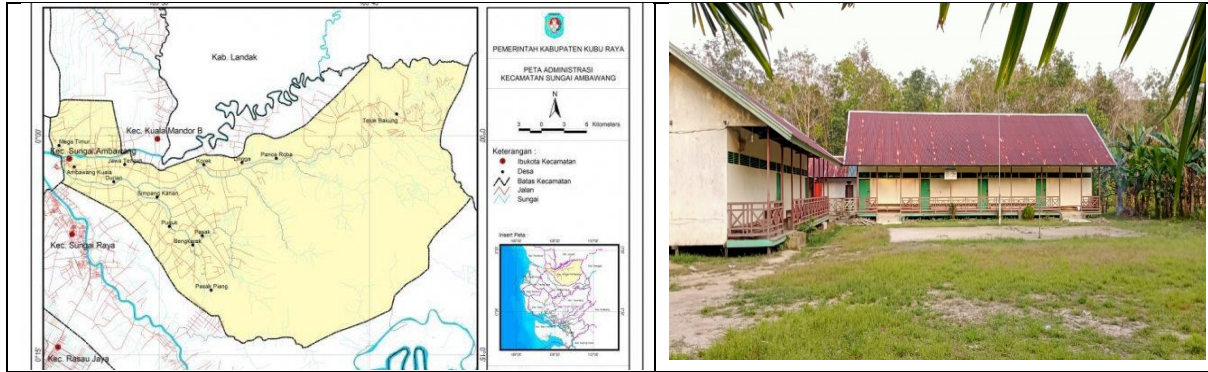
Sekolah yang menjadi sasaran kegiatan kali ini adalah sekolah yang ada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Sebagai gambaran, secara geografis, MIS Darussalam terletak di lingkungan yang asri di perkampungan Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat. Menempati lahan seluas +-10.000 M² yang dikelilingi kebun dan hutan karet. Dikarenakan letak sekolah yang jauh dari hiruk pikuk kehidupan kota, proses belajar mengajar di sekolah ini berlangsung dengan kondusif. Terlepas dari itu, MIS Darussalam tetap mudah akses jalannya dikarenakan sekolah tersebut tidak jauh dari jalan raya Kabupaten. Jalan menuju Desa nya lumayan besar beton semen, namun jalan menuju sekolah atau masuk parit telaga biru hanya bisa dilalui sepeda motor.

Tenaga pengajar atau guru yang berada di MIS Darussalam +- berjumlah 15 orang dan terdapat 12 guru relawan yang berasal dari mahasiswa PGSD FKIP Untan. Rata-rata pengajar/guru di MIS Darussalam memiliki pendidikan yang baik dan berijazah sarjana, namun ada juga yang belum berijazah. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tenaga pengajar di MIS Darussalam yang membuat pihak sekolah tidak bisa berbuat lebih untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Gaya mengajar guru disana yaitu siswa memperhatikan guru dan guru berdiri di tengah-tengah sambil memotivasi siswa. Untuk alat bantu belajar mengajar guru di MIS Darussalam menggunakan alat bantu seadanya dan terkadang guru menyampaikan pembelajaran dengan membawa siswa ke kebun sekolah, kondisi yang seperti inilah yang menjadi dasar sehingga pelatihan yang akan diadakan ini benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah yang menjadi sasaran pengabdian.

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi oleh para guru-guru peserta pelatihan. Selanjutnya apa yang telah dikerjakan oleh para guru akan menjadi produk dalam pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di di MIS Darussalam, pelatihan yang diberikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi kepada guru-guru.



Gambar 1. Peta Lokasi Kecamatan Sungai Ambawang dan (MIS Darussalam)

Pelatihan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan dimulai dengan pemberian konsep dan pemahaman terkait pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi oleh 2 (dua) pemateri yaitu Nining Ismiyani, S.Pd, M. EIL dan Rio Pranata, S.Pd., M.Pd.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Pemateri 1



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Pemateri 2

Dengan memberikan konsep dan penjelasan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada saat pelatihan membuat guru-guru bisa secara mandiri dapat mengimplementasikan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan bimbingan pemateri dalam proses simulasi penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi

informasi dan komunikasi, peserta pelatihan diberikan catatan-catatan khusus dan masukan-masukan yang bersifat konstruktif dalam menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan berbagai macam tipe pembelajaran kooperatif, sehingga guru-guru bisa memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini di laksanakan secara monoton. Dengan adanya pelatihan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dilaksanakan selama 1 hari, memberikan dampak yang positif bagi guru-guru serta antusias guru-guru dalam proses pembelajaran yang berdampak juga pada peningkatan kualitas pembelajaran sehingga output (peserta didik) menjadi lebih baik.



Gambar 4. Kegiatan Penutupan PKM

Luaran yang dicapai

Sebagaimana diungkapkan di muka, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul pelatihan penerapan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk guru relawan di MIS Darussalam dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini terdapat Model, Produk berupa bahan evaluasi pembelajaran kooperatif yang terintegrasi dengan aplikasi di smart phone



Gambar 5. Aktivitas Implementasi Pembelajaran di Sekolah

Pembahasan

Kooperatif jigsaw cocok untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar (Adibah et al., 2023). Model ini terbukti efektif untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan antusiasme (Devianti et al., 2023), efektif untuk materi Bahasa Indonesia kelas V (Manalu et al., 2023), meningkatkan Kerjasama untuk siswa kelas III (Depila et

al., 2023), meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam berfikir kritis (Rahaju et al., 2023). Penelitian lain menyatakan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan kompetensi pada bidang IPA kelas V (Kemuning Sari & Agung, 2023), peningkatan kemampuan meta Analisa pada siswa sekolah dasar (Rustam et al., 2023), meningkatkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Sumarni et al., 2023).

Lebih lanjut kajian tentang pembelajaran kooperatif ini sangat meyakinkan, Terjadi peningkatan capaian pembelajaran dengan kooperatif (Fauziana et al., 2023), STAD berhasil meningkatkan hasil belajar pada matematika kelas III (Rustamaji, 2023), TGT mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada SD kelas IV (Fitria et al., 2023). Sedangkan STAD efektif untuk merangsang kemampuan membaca (Karmila et al., 2023), Bahasa Indonesia (Putu et al., 2023). Mampu meningkatkan ketuntasan belajar mapel IPS siswa kelas V (Bijanti, 2023), IPA kelas V (Aan et al., 2023). Varian yang dipergunakan dan diujikan ternyata efektif di berbagai kelas dan bidang studi, baik bidang studi IPA ataupun social.

Pembahasan lebih lanjut kaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Bahwa dinyatakan di berbagai penelitian dan artikel pengabdian menyatakan bahwa, dengan penggunaan media sosial belajar tidak dibatasi oleh tempat dan waktu, materi dapat diakses kapan saja dan cocok untuk generasi z (Pujiono, 2021) Dengan sentuhan teknologi bagi siswa sekolah dasar dengan LCD siswa aktif dan lebih antusias dan memahami pembelajaran yang diberikan (Taufik Hidayat & Mulyono, 2023). Ataupun multimedia dipergunakan untuk pembelajaran socio scientific issues (Pratiwi et al., 2021). Penyampaian materi bagun ruang sisi lengkung akan lebih mudah jika dipergunakan prototype multimedia interaktif (Rohman et al., 2022).

Lebih lanjut dinyatakan bahwa, Dalam Upaya untuk penyesuaian adaptasi teknologi dalam pembelajaran pelatihan bagi guru terhadap TPACK menjadikan hal yang sangat penting (Usman et al., 2021). Pengembangan bahan ajar dapat diupload di media sosial TikTok(Kusumandaru & Rahmawati, 2022) , Instagram, Facebook dan YouTube (Adiasti, 2021) (Riko;dkk, 2020), dan dipergunakan sebagai sumber belajar. Pembelajaran dengan multi media memberikan peningkatan terhadap ketertarikan dan keaktifan siswa dalam belajar (Saputri & Nugrahaeni, 2021).

KESIMPULAN

Selama proses pelatihan pengabdian kepada masyarakat didapatkan kesimpulan bahwa guru-guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, pengetahuan dan pemahaman guru relawan di MIS Darussalam dalam menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi juga sudah meningkat dan keterampilan guru relawan di MIS Darussalam dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran juga meningkat, guru-guru sudah bisa mengimplementasikan pembelajaran kooperatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar peserta didik akan lebih bervariasi, menyenangkan dan bermakna. Pelatihan yang diberikan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan sebaiknya lebih sering dilaksanakan agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan selain itu juga harus dilaksanakan di daerah-daerah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan PKM ini tidak akan terselenggara dengan baik tanpa peran MIS Darussalam yang berjumlah 15 orang dan terdapat 12 guru relawan, untuk itu tim mengucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, W., Nakiyah, N., & Amri, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary Science Education*, 3(2). <https://doi.org/10.33752/ijpse.v3i2.3797>
- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Jurdiknas Borneo)*, 02(02).
- Adibah, S. M., Anggriawan, R., Pramudita, W. M., & Indrapangastuti, D. (2023). The effectiveness of the Cooperative Type Jigsaw Learning Models in Equal Materials Distribution and Time Efficiency at the Elementary School Learning Process. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71199>
- Aminah, S., Taqiyyah, F., Nakhlah, R. M., Puryati, L. K., & Ermawati, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5831>
- Amiruddin, A., Supriadi, N., & Suherman, S. (2021). Motivasi Belajar: Dampak Komik Matematika Bernuansa Islami Berbantuan Instagram. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.46918/equals.v4i1.935>
- Arifin, S. (2021). Polysynchronous Learning: Praktik Baik E-Learning Muhammadiyah University (ELMU) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Malang. *Transformasi Pembelajaran Nasional 2021*, 1(2).
- Assidik, G. K. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Yang Interaktif Dan Kekinian. *Prosiding SAGA, Volume 1*.
- Astuti, I. I. (2021). Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Peserta Didik. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2). <https://doi.org/10.22219/jch.v6i2.17680>
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i1.2326>
- Bijanti, B. (2023). Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Tentang Masa Penjajahan Belanda di Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1055>
- Depila, D., Mulyasari, E., & Riyanti, E. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas Iii Di Sdn 096 Sarijadi Selatan, Bandung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.866>
- Devi, R. S., Mulyasari, E., & Anggia R, G. (2023). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.669>
- Devianti, A. I., Jumyati, J., Nur'Ariyani, S., & Yuhana, Y. (2023). Strategi Guru Dalam Pembelajaran IPA Materi Wujud Benda Di Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 10(1).

<https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i1.4083>

- Faustina, A. N., Canzabella, A., Kusuma, A., & Berliani, N. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Gaya pada Siswa Sekolah Dasar. *Caruban : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Fauziana, F. R., Erik Rudyanto, H., & Maryati, S. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1 Melalui Model Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8926>
- Fitria, A., Suryadi, & Nurlaela, E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Group Card untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4).
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1).
- Gunawan, I. G. D. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8(2). <https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.293>
- Harianti, P., Hidayat, O. S., & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Robin Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Kompetensi*, 16(1). <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i1.123>
- Hetilaniar, & Juherni Maulana. (2021). Pemanfaatan Media Digital Youtube Dalam Praktik Mata Kuliah Pewara di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional 2021*, 1.
- Irfan, I., Syarifuddin, S., Jannah, M., & Romadhon, K. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model TGT, STAD dan Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2). <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1883>
- Karmila, R. D., Prabawa, A. H., & Susiati. (2023). Implementasi Metode STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1).
- Kedhi, F., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema Benda Di Sekitarku. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1072>
- Kemuning Sari, N. P. P., & Agung, A. A. G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i1.54749>
- Kusdarini, K., Sardjijo, S., & Rismita, R. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think - Talk -Write (TTW) dan Alat Peraga terhadap Kreativitas Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4242>
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>
- Lesmana, W., Sutisnawati, A., & Maulana, L. H. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individual Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3).

- Lubis, M. J. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Dan Transformasi Pembelajaran Nasiona 2021*, 1.
- Mahadewi, A. A. I. F., & Suniasih, N. W. (2023). Mengoptimalkan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Model Kooperatif Berbantuan Permainan Edukatif Lempar Dadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.58236>
- Manalu, R. J., Tumanggor, E. J., & Br, M. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 056915 Perumnas Batu 6 dalam Keterampilan Menyimak. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*, 4.
- Pratiwi, E., Sudibyo, E., & Negeri Surabaya, U. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Socio Scientific Issues Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(1).
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1). <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Purwaningsih, I., Marliansyah, I. S., & Rukiyah, S. (2022). Analisis Manfaat Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6156>
- Putri, Y. E., Elita, R. F. M., & Gemiharto, I. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2). <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i2.16023>
- Putu, I., Artha, R., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media VDC Terhadap Motivasi Belajar Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD CHIS Denpasar. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2023)*, 3.
- Rahaju, L. E., Sunardi, S., & Prastiti, T. D. (2023). Implikasi Teknik Pengajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2316>
- Riko;dkk. (2020). Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2).
- Rohman, R., Andinasari, A., & Wasiran, Y. (2022). Perancangan Prototype Multimedia Interaktif pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Lengkung untuk Siswa Sekolah Dasar. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.31851/indiktika.v4i2.8000>
- Romadhona, M. R., & Anistyasari, Y. (2020). Studi literatur penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01).
- Rustam, A., Niasari, T., Parisu, C. Z. L., Husain, I. A., & Sisi, L. (2023). Meta Analisis Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(2). <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v9i2.2097>
- Rustamaji, E. A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Pada Siswa Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v3i1.3329>

- Saila, N., Jannah, F., Isyuniandri, D., & Sulianti, A. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1025>
- Saputri, F., & Nugrahaeni, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(03).
- Sari, A. N., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Pembelajaran di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8710>
- Setiyadi, D., Fortuna, D., & Ramadhan, A. B. (2022). Pemanfaatan Video Kreatif dan Media Sosial Youtube sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1). <https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.344>
- Suhirman, S. (2023). Perbedaan Hasil Belajar IPS Antara Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Group Investigation Dengan Metode Pembelajaran Turnamen Game Tim. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 5(1). <https://doi.org/10.29300/ijse.v5i1.9966>
- Sumarni, M. L., Dheni Purnasari, P., & R, S. i l v e s t e. (2023). Pendampingan Strategi Belajar Kooperatif Untuk Meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 7(1). <https://doi.org/10.35326/pkm.v7i1.1661>
- Tambunan, H. P., Samosir, F. N., Nasution, Y., & Simanungkalit, E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Sebagai Stimulus Positif Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.46042>
- Taufik Hidayat, N., & Mulyono, R. (2023). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2).
- Usman, H., Anwar, M., Zakiah, L., & Laratmase, A. J. (2021). Pelatihan Multimedia Interaktif Berbasis TPACK bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01). <https://doi.org/10.21009/perduli.v2i01.23896>
- Widiyono, A., Budiarti, I., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1). <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.531>
- Yohana, P., Marini, A., & Muji Utami, N. C. (2023). Pengembangan Media Petra (Peta Nusantara) Berbasis Cooperative Learning Pada Kelas Iv Di Sdn Penjaringan 03 Jakarta Utara. *Jurnal Handayani*, 14(1). <https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.45918>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>